

HUBUNGAN CUACA SEBAGAI FAKTOR RISIKO DENGAN KEJADIAN DIARE DI KOTA ADMINISTRATIF JAKARTA TIMUR TAHUN 2015-2019

NABILA ULIN NUHA- 25010116140285
2021-SKRIPSI

Penyakit diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) di Indonesia yang sering disertai dengan kematian. Kota Administratif Jakarta Timur merupakan salah satu daerah dengan kejadian diare tertinggi di Provinsi DKI Jakarta selama tahun 2015-2019. Faktor cuaca seperti suhu udara, kelembaban udara, dan curah hujan dapat mempengaruhi terjadinya diare. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor cuaca dengan kejadian diare di Kota Administratif Jakarta Timur tahun 2015-2019. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Unit Surveilans Dinas Kesehatan DKI Jakarta wilayah Jakarta Timur untuk kejadian diare yang didapat melalui laman resmi yang dapat diakses melalui surveilans-dinkesdki.net. Data suhu udara dan kelembaban udara didapatkan dari laman resmi Badan Meteorologi Klimatologi yang dapat diakses melalui dataonline.bmkg.go.id, sedangkan data curah hujan didapatkan dari Lembaga Penerbangan Antariksa Nasional. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji normalitas menunjukkan data kejadian diare dan curah hujan terdistribusi normal, sedangkan data suhu udara dan kelembaban udara tidak terdistribusi normal. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* dan *Pearson* berdasarkan hasil uji normalitas. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa selama tahun 2015-2019 rata-rata kejadian diare sebesar 4.451 kejadian/bulan, rata-rata suhu udara sebesar 27,9°C, rata-rata kelembaban udara sebesar 75% dan rata-rata curah hujan 233,4 mm/bulan. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara suhu udara ($p= 0,732$), kelembaban udara ($p= 0,27$), dan curah hujan ($p= 0,589$) dengan kejadian diare. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor cuaca dengan kejadian diare di Kota Administratif Jakarta Timur.

Kata Kunci : Diare, suhu, kelembaban, curah hujan